COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting
Volume 8 Nomor 4, Tahun 2025
e-ISSN : 2597-5234

THE INFLUENCE OF THE INDEPENDENT ENTREPRENEURSHIP PROGRAM (WMK), MOTIVATION, AND INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP ON STUDENTS' ENTREPRENEURIAL SKILLS IN RIAU PROVINCE

PENGARUH PROGRAM WIRAUSAHA MERDEKA (WMK), MOTIVASI DAN MINAT BERWIRAUSAHA TERHADAP KETERAMPILAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI PROVINSI RIAU

Rahmat Junaidi[1], Fara Miswara[2], Rosnelly Roesdy[3]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Indonesia[1,2,3]
rahmat.junaidi@lecturer.unri.ac.id[1], fara.miswara1772@student.unri.ac.id[2],
rosnelly@lecturer.unri.ac.id[3]

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of the Independent Entrepreneurship Program (WMK), motivation and interest in entrepreneurship on student entrepreneurship skills in Riau Province. This research was conducted at the Center for Career and Entrepreneurship Development (P2K2) at Riau University. The population in this study were students who took part in the independent entrepreneurship program batch 2 in 2023 in Riau Province, totaling 400 students. The number of samples in this study was carried out using the Purposive Sampling technique, which is a technique for determining samples based on certain considerations, so the number of samples in this study is 162 students. The results of research using hypothesis testing show that the Independent Entrepreneurship Program (WMK) has a positive and significant effect on Entrepreneurship Skills, Motivation has a positive and significant effect on Entrepreneurship Skills and Entrepreneurial Interest has a positive and significant effect on Entrepreneurship Skills.

Keywords: *Independent Entrepreneurship Program (WMK), Motivation, Interest in Entrepreneurship, Entrepreneurial Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi dan Minat Berwirausaha Terhadap Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa di Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada Pusat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan (P2K2) Universitas Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa yang mengikuti Program Wirausaha Merdeka *batch* 2 tahun 2023 di Provinsi Riau yang berjumlah 400 mahasiswa. Jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik Purposive Sampling, yaitu teknik penentuan sample pertimbangan tertentu, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 162 mahasiswa. Hasil penelitian dengan uji hipotesis menujukkan bahwa Program Wirausaha Merdeka (WMK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha, Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha dan Minat Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.

Kata Kunci: Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi, Minat Berwirausaha, Keterampilan Berwirausaha.

PENDAHULUAN

Indonesia, negeri yang kaya akan keberagaman budaya dan sumber daya alam, telah lama dikenal sebagai salah satu negara dengan potensi ekonomi terbesar di Asia Tenggara. Namun, di balik potensi besar tersebut, Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan dalam perjalanan pembangunannya, seperti halnya banyak negara berkembang lainnya. Indonesia merupakan negara berkembang dimana salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh negara-negara berkembang adalah semakin tingginya angka pengangguran dari tahun ke tahun. Pengangguran di Indonesia memiliki karakteristik yang beragam, diantaranya ialah pengangguran terdidik, yaitu di mana individu dengan tingkat pendidikan yang relatif tinggi kesulitan menemukan

pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi mereka.

Gambar 1. Pengangguran Perguruan Tinggi di Indonesia Tahun 2023-2024
Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2025

Pengangguran perguruan tinggi tahun 2023–2024 tertinggi terjadi di Pulau Jawa, naik dari 492.898 jiwa menjadi 521.171 jiwa. Kenaikan juga terjadi di Sumatera, Sulawesi, Kalimantan, dan Maluku & Papua. Satu-satunya wilayah yang mengalami penurunan adalah Kepulauan Nusa Tenggara & Bali, dari 58.812 jiwa menjadi 48.268 jiwa.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun seseorang memiliki pendidikan yang lebih tinggi, mereka tidak terhindar dari risiko pengangguran. Ironisnya, meskipun pendidikan seharusnya meningkatkan peluang kerja, kenyataannya banyak lulusan justru masih sulit mendapatkan pekerjaan. Maka kewirausahaan sering dianggap sebagai salah satu solusi efektif untuk mengatasi masalah pengangguran.

World Bank menyatakan bahwa syarat perekonomian suatu negara dapat dikatakan maju apabila warga negaranya minimal 4% berprofesi sebagai wirausaha. Namun, berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM Republik Indonesia (Kemenkop UKM) hingga saat ini Masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai wirausaha masih berada pada kisaran 3,7%. Jumlah tersebut masih dibawah negara tetangga, seperti Malaysia yang sudah mencapai pada kisaran 4,7% dan Singapura pada kisaran 8,7% (KemenkopUKM, 2022).

Tabel 1. Data Wirausahawa Mikro dan Kecil di Provinsi Riau berdasarkan jenjang pendidikan terakhir

No	Kabupaten/ Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha						
		Tidak tamat SD	SD	SMP	SMA	Diploma I/II/III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	Jumlah
1	Kuantan Singingi	109	288	499	1881	25	327	3129
2	Indragiri Hulu	544	819	1131	2476	93	256	5319
3	Indragiri Hilir	1487	1799	1833	2898	6	133	8156
4	Pelalawan	176	1266	338	2175	111	166	4232
5	Siak	207	284	431	1328	158	57	2465
6	Kampar	120	558	1453	3686	56	115	5988
7	Rokan Hulu	366	642	951	2451	59	341	4810
8	Bengkalis	1038	1867	1650	3113	132	431	8231
9	Rokan Hilir	1018	1028	984	767	271	73	4141
10	Kepulauan Meranti	2418	972	756	949	169	121	5385
11	Pekanbaru	658	1012	1317	3279	179	1041	7486
12	Dumai	251	756	423	1434	75	82	3021
Jumlah		**8392**	**11291**	**11766**	**26437**	**1334**	**3143**	**62363**

Di Provinsi Riau, keterlibatan lulusan perguruan tinggi keterlibatan lulusan perguruan tinggi di dalam dunia usaha tergolong rendah. Pelaku usaha mikro dan kecil di Provinsi Riau pada tahun 2023 mencatat lebih dari 62 ribu unit usaha, namun hanya sekitar 3.143 di antaranya dijalankan oleh lulusan sarjana atau lebih tinggi. Fakta ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam dunia wirausaha masih rendah, yang salah satunya disebabkan oleh minimnya keterampilan berwirausaha, baik secara teknis, manajerial, maupun inovatif.

Menurut Zimmerer dalam (Rahayu & Laela, 2018), Pendidikan memegang peranan penting dalam mendorong pertumbuhan kewirausahaan di suatu negara melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Sejalan dengan hal tersebut, semakin tinggi keahlian dosen dalam suatu bidang keilmuan, maka proses penyusunan Tugas Akhir pun cenderung lebih efektif, baik dari segi kecepatan penyelesaian maupun keberagaman solusi atau alternatif yang ditawarkan (Wildah et al., 2022). Salah satu kebijakan Kemendikbud RI adalah Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM), dengan salah satu program unggulannya yaitu Wirausaha Merdeka (WMK) yang memberikan pengalaman berwirausaha kepada mahasiswa.

Tabel 2. Partisipasi Perguruan Tinggi di Provinsi Riau dalam Program Wirausaha Merdeka (WMK)

No	Perguruan Tinggi yang Terlibat	Jumlah Mahasiswa	Jumlah UKM	Jumlah DPL
1	Universitas Riau	248		
2	Universitas Islam Indragiri	95		
3	Universitas Muhammadiyah Riau	30		
4	Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Riau	20		
5	Universitas Lancang Kuning	2	40	40
6	Universitas Dharmawangsa	1		
7	STMIK Dharmapala Riau	1		
8	STMIK Amik Riau	1		
9	Universitas Muhammadiyah Muara Bungo	1		
10	Universitas Andalas	1		

Program Wirausaha Merdeka (WMK) terdiri dari tiga tahap utama: *Pre-Immersion, Immersion, dan Post-Immersion.* Mahasiswa dibekali materi dasar kewirausahaan, kemudian terlibat langsung dalam praktik usaha bersama UKM, hingga akhirnya menyempurnakan produk dan menyiapkan strategi pemasaran. Output dari program ini mencakup *prototype, feasibility study, pitch deck,* hingga laporan penjualan. Rangkaian kegiatan ini terbukti mampu mengembangkan jiwa dan keterampilan berwirausaha mahasiswa (Permata & Andriani, 2023).

Menumbuhkan minat berwirausaha Masyarakat Indonesia tidak semudah yang dibayangkan. Masyarakat Indonesia masih memiliki pola pikir lebih nyaman bekerja kepada orang lain dengan jam kerja yang terstandar dan upah yang tetap disetiap bulan. Minat berwirausaha di kalangan mahasiswa merupakan aspek penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan

kerja baru. Namun, pada kenyataannya, semangat kewirausahaan di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah.

Tabel 3. Jumlah Pengusaha di Indonesia Berdasarkan Tingkat Pendidikan Terakhir yang di Tamatkan Tahun 2023

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pengusaha	Persentase (%)
1	Tidak Tamat SD	691.824	15%
2	SD	1.494.912	33%
3	SMP	907.135	20%
4	SMA/SMK	1.195.297	27%
5	Diploma I/II/III	52.658	1%
6	Diploma IV/Sarjana (S1)/Lebih Tinggi	158.758	4%
Total		**4.500.584**	**100%**

dari total 4,5 juta pelaku usaha di Indonesia, hanya sekitar 4% yang berasal dari lulusan perguruan tinggi (Diploma IV/Sarjana atau lebih tinggi). Fenomena ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha di kalangan lulusan pendidikan tinggi masih rendah, meskipun mereka memiliki latar belakang yang mendukung untuk mengelola usaha secara lebih terstruktur. Ini menandakan bahwa kewirausahaan belum menjadi pilihan utama bagi sebagian besar mahasiswa setelah lulus.

Program Wirausaha Merdeka (WMK)

Program Wirausaha Merdeka (WMK) adalah bagian dari MBKM yang bertujuan mengasah jiwa kewirausahaan, *soft skill*, dan pengalaman praktik mahasiswa melalui aktivitas di luar kelas untuk membentuk calon *entrepreneur* (Kemendikbudristek, n.d.).

Motivasi

Menurut Robbins dalam (Rusdiana, 2018) mendefinisikan motivasi sebagi kesediaan untuk mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual. Motivasi adalah suatu dorongan yang muncul dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang untuk mengerjakan suatu pekerjaan dengan sadar dan semangat untuk memenuhi suatu target atau kebutuhan tertentu (Junaidi et al., 2025)

Minat Berwirausaha

Menurut Rusdiana dalam (Arni, 2023) Minat wirausaha merupakan fokus perhatian seseorang pada kegiatan kewirausahaan yang didorong oleh rasa suka, berkeinginan, mempelajari, mempraktekkan kewirausahaan dengan sungguh-sungguh. Minat Berwirausaha adalah keadaan pikiran individu yang mengarahkan perhatian dan pengalaman pribadinya kepada perilaku kewirausahaan yang direncanakan (Do & Davari, 2017).

Keterampilan Berwirausaha

Menurut (Ariyanto *et al*., 2021) keterampilan adalah sebuah kemampuan untuk menggunakan akal atau pikiran, ide serta kreativitas dalam hal mengerjakan sesuatu, mengubahnya atau membuat yang baru yang lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai yang lebih tinggi dari hasil pekerjaan tersebut.

METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, Populasi dalam penelitian ini berjumlah 400 karyawan. jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 162 karyawan. metode Non Probability Sampling yaitu Purposive Sampling.

Dalam penelitian ini, ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, studi dokumentasi dan kuesioner. Sumber data mengunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisa regresi linear berganda dengan bantuan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian adalah uji coba yang digunakan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan valid atau reliabel. Uji yang dilakukan berupa uji validitas dan reliabilitas. Pada uji instrumen ini, peneliti menyebarkan kuesioner kepada 160 responden diluar sampel, kemudian data akan diolah menggunakan aplikasi *SPSS*.

a) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018) .Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = n-2 dengan alpha 0,05. Suatu pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel (r hitung > r tabel).

Tabel 4 - Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	CITC	Kriteria Nilai	Keterangan
Keterampilan Berwirausaha	Y.1	0,634	0,154	Valid
	Y.2	0,695	0,154	Valid
	Y.3	0,646	0,154	Valid
	Y.4	0,64	0,154	Valid
	Y.5	0,671	0,154	Valid
	Y.6	0,655	0,154	Valid
	Y.7	0,602	0,154	Valid
Program Wirausaha Merdeka (WMK)	X_1.1	0,829	0,154	Valid
	X_1.2	0,823	0,154	Valid
	X_1.3	0,834	0,154	Valid
Motivasi	X_2.1	0,736	0,154	Valid
	X_2.2	0,807	0,154	Valid
	X_2.3	0,786	0,154	Valid
	X_2.4	0,737	0,154	Valid
	X_2.5	0,733	0,154	Valid
	X_2.6	0,718	0,154	Valid
	X_2.7	0,708	0,154	Valid
Minat Berwirausaha	X_3.1	0,899	0,154	Valid
	X_3.2	0,819	0,154	Valid
	X_3.3	0,868	0,154	Valid
	X_3.4	0,707	0,154	Valid

Sumber: Hasil Penelitian, 2025

Keterangan*: CITC: Corrected Item Total Correlation*

Tabel 1 menunjukkan bahwa keseluruhan dari indikator tiap variabel memiliki nilai *corrected item total correlation* > dari kriteria pengukuran nilai (0,154). Oleh sebab itu maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dalam kuesioner penlitian ini dinyatakan valid.

b) Uji Reliabilitas

Yaitu instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2022).

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Kriteria Nilai	Cronbach's Alpha
Keterampilan Berwirausaha (Y)	0,871	0,60	Reliabel
Program Wirausaha Merdeka(X1)	0,915	0,60	Reliabel
Motivasi (X2)	0,917	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (X3)	0,923	0,60	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2025

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa seluruh variabel mendapatkan α > 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh indikator variabel dalam kuesioner ini dapat diterima atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dapat dilakukan dengan melakukan uji statsistik

Kolmogrov-Smirnov Test dan Uji Normalitas P-Plot. Data dapat dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0,05. Sebaliknya, jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tidak distribusi normal.

Tabel 6 - Hasil Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		162
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	,99063942
Most Extreme Differences	Absolute	,044
	Positive	,044
	Negative	-,039
Test Statistic		,044
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Sumber: Data Olahan, 2025

Dikatakan terdistribusi normal apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) ≥ 0.05. Dari tabel 5.12 dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.200, sehingga dapat dikatan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal dengan nilai signifikansi seluruh variabel lebih ≥ 0.05.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar varibael bebas (independen). Pengujian multikolonieritas dapat diketahui dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor).* Jika nilai tolarence > 0.10 dan VIF < 10, maka tidak terjadi multikolonieritas.

Tabel 7. Hasil Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1(Constant)		
Program Wirausha Merdeka (WMK)	,779	1,283
Motivasi	,637	1,571
Minat Berwirausaha	,713	1,402

Sumber: Data Olahan, 2025

Hasil nilai *tolerance* Program Wirausaha Merdeka (WMK) sebesar 0,779 > 0,10, nilai tolerance variabel motivasi sebesar 0,637 > 10, dan nilai *tolerance* Minat Berwirausaha 0,713 > 0,10, lalu nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) Program Wirausaha Merdeka (WMK) sebesar 1,283 < 10, nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) Motivasi sebesar 1,571 < 10 dan nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) Minat Berwirausaha sebesar 1,402< 10. Oleh karena itu model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolonieritas.

c) Uji Heterokedastisitas

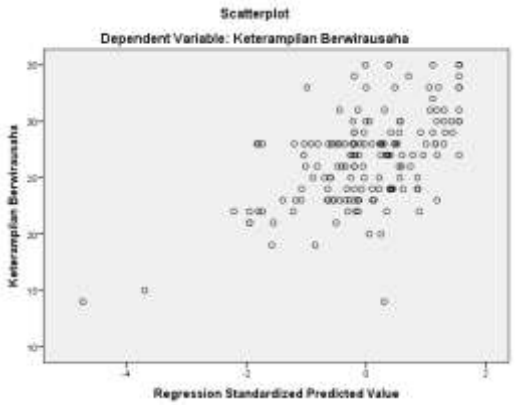

Gambar 2. Hasil Uji Scatterplot

Sumber: Data Olahan, 2025

dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan menyebar sacara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbuh Y . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regrsi

Uji Hipotesis

a) Uji Simultan (F)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh bersamasama variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} > F_{tabel,}$ maka Ha diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara bersamaan. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho ditolak secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

Tabel 8. Hasil Uji Simultan (F)

Model		F	Sig.
1	Regression	24.501	.000[b]
	Residual		
	Total		

Sumber: Data Olahan, 2025

Dengan demikian makan diperoleh nilai F_{hitung} (24.501) > F_{tabel} (2,660) atau nilai signifikansi (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi dan Minat Berwirausaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.

b) Uji Parsial (T)

Uji t adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independent terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan (Ahmaddien & Syarkani, 2022).

Tabel 9. Hasil Uji Parsial (T)

	Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)		5,388	.000
	Program WMK	,192	2,585	.011
	Motivasi	,320	3,889	.000
	Minat Berwirausaha	,187	2,397	.018

Sumber: Data Olahan, 2025

Dengan demikian diperoleh keputusan sebagai berikut :

a. Program Wirausaha Merdeka (WMK), nilai t hitung sebesar 2,585 dengan signifikansi 0,011. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung 2,585 > t tabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,011 < 0.50. Hasil pengujian ini menunjukkan jika Program Wirausaha Merdeka (WMK) berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.
b. Motivasi, nilai t hitung sebesar 3,889 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung 3,889 > t tabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,000 < 0.50. hasil pengujian ini menunjukkan jika Motivasi berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.
c. Minat Berwirausaha, nilai t hitung sebesar 2,397 dengan signifikansi 0.018. Dengan demikian dapat diketahui bahwa t hitung 2,397 > t tabel 1,975 dan nilai signifikansi 0,018 < 0.50. hasil pengujian ini menunjukkan jika Minat Berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha.

b) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dapat dipakai untuk memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terkait dengan syarat hasil uji F dalam analisis regresi bernilai signifikan.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of the Estimate
1	.563[a]	.318	.305	3.34930

Sumber: Data Olahan, 2025

Nilai uji koefisien determinasi, dari nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,305 atau 30.5%,

artinya sebesar 30,5% variabel Keterampilan Berwirausaha dipengaruhi oleh Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi dan Minat Berwirausaha. Sedangkan sisanya sebesar 69,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PENNUTUP

Kesimpulan

1. Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi dan Minat Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha mahasiswa di Provinsi Riau. Artinya, semakin baik Program Wirausaha Merdeka (WMK), Motivasi dan Minat Berwirausaha akan meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa.
2. Program Wirausaha Merdeka (WMK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha mahasiswa di Provinsi Riau. Artinya, dengan dilaksanakannya Program Wirausaha Merdeka (WMK) dapat meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa.
3. Motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha mahasiswa di Provinsi Riau. Artinya, semakin baik Motivasi akan meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa.
4. Minat Berwirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keterampilan Berwirausaha mahasiswa di Provinsi Riau. Artinya, semakin tinggi Minat Berwirausaha, maka dapat meningkatkan Keterampilan Berwirausaha Mahasiswa.

Saran

1. Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan untuk menjaga relasi dengan baik, mengidentifikasi peluang kerjasama yang saling menguntungkan.dan menjaga komunikasi yang aktif bagi relasi yang memiliki potensi untuk diajak bekerjasama dalam berwirausaha
2. Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan untuk meningkatkan Keterampilan Berwirausaha, dan memanfaatkan Program Wirausaha Merdeka (WMK) dengan baik.
3. Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan mulai membangun pola pikir bahwa wirausaha bukan sekadar risiko, tetapi juga peluang untuk memenuhi kebutuhan dasar. Mahasiswa perlu aktif mengikuti pelatihan, praktik, dan pendampingan untuk meningkatkan keyakinan dan kesiapan dalam berwirausaha.
4. Mahasiswa Program Wirausaha Merdeka (WMK) diharapkan menjadikan Program Wirausaha Merdeka (WMK) menjadi sarana untuk belajar, tidak berpikir bahwa bisnis akan langsung sukses tanpa usaha keras, sehingga mahasiswa tetap antusiasme dalam berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmaddien, I., & Syarkani, Y. (2022). *Statistika Terapan* (E. Warsidi (ed.)). ITB Press.

Ariyanto, A., Andi, D., Abis, M., Oktavianti, N., Amelia, R. W., Wiguna, M., & Safiih, A. R. (2021). *ENTREPRENEURIAL MINDSETS & SKILL*.

Arni, Y. (2023). *Pengembangan Minat Kewirausahaan* (D. Winarni (ed.)). Eureka Media Aksara.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM

SPSS 25. In *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 edisi 9* (9th ed., pp. 45–171). Badan Penerbit Universitas diponegoro.

Junaidi, R., Roesdy, R., Syamsuri, A. R., & Brigita, T. (2025). Pengaruh Motivasi dan Prestasi terhadap Karir Guru Penggerak Kota Pematangsiantar. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, *5*(2), 510–524. https://doi.org/10.60036/jbm.499

Kemendikbudristek. (n.d.). *Wirausha Merdeka*. https://wirausahamerdeka.kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/info/#:~:text=Wirausaha Merdeka adalah bagian dari program Kampus Merdeka,calon wirausahawan melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

KemenkopUKM. (2022). *PROGRAM ADAPTASI DAN TRANSFORMASI EKONOMI NASIONAL (PATEN)*. https://eperpustakaan.kemenkopukm.go.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=154&bid=1546

Permata, D. I., & Andriani, D. N. (2023). Efektifitas Program Wirausaha Merdeka Kampus Merdeka Dalam Meningkatkan Kemampuan Wirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pgri Madiun: Studi Kasus Pada Umkm Chantika Catering. *Seminar Nasional Sosial Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA)*, *2*(1), 365–370.

Rahayu, E. S., & Laela, S. (2018). Pengaruh Minat Berwirausaha Dan Penggunaan Sosial Media Terhadap Kewirausahaan Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, *20*(3), 203. https://doi.org/10.33370/jpw.v20i3.246

Rusdiana, H. A. (2018). Kewirausahaan Teori dan Praktik. In *CV Pustaka Setia*. CV Pustaka Setia.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kualitatif (Untuk penelitian yang bersifat: eksploratif, enterpretif, interaktif dan konstruktif). *CV. Alfabeta*, 1–274. http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/

Wildah, S. W., Lumbanraja, M. M. M., Junaidi, R., & Alvionita, A. (2022). Peran Atribut Permainan Memoderasi Pengaruh Kualitas Pengajaran Terhadap Pemilihan Dosen Mata Kuliah. *REMIK: Riset Dan E-Jurnal Manajemen Informatika Komputer*, *6*(2), 282–291.